

Seminar Internasional di Pascasarjana FP UB

Makanan halal saat ini menjadi kebutuhan pokok penduduk di seluruh dunia. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan halal sudah semakin meningkat. Demikian dijelaskan oleh Prof. Winai Dahlan, guru besar Universitas Chulalongkorn dan pakar biokimia.

“Kesadaran masyarakat yang meningkat, dikarenakan makanan yang halal ternyata juga membawa dampak yang baik bagi kesehatan tubuh,” ungkapnya.

Prof. Winai juga menyampaikan dari populasi manusia di dunia sejumlah kurang lebih lima milyar saat ini 20 persen diantaranya sudah menjadikan makanan halal sebagai kebutuhan penting sehari-hari terutama masyarakat dari benua Eropa dan Amerika.

Acara seminar internasional yang diselenggarakan oleh program pascasarjana Fakultas Pertanian (FP) Universitas Brawijaya (UB) pada Sabtu (10/11) ini juga menghadirkan Dr. Anton

Muhibuddin, dosen FP UB selaku Sekjend Halal Thayyib Science Center Universitas Brawijaya.

Dalam keterangannya, Anton menjelaskan bahwa potensi pasar makanan halal dan thayyib di Indonesia saat ini baru mencapai 5 - 8 persen dari konsumsi makanan di Indonesia meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.[anton]